PERAWATAN MANUSKRIP

DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

JUNDY HUMAN NAFI PANGLINDUNG

10130007

PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

Dra. Labibah Zain, M.LIS.

Dosen Prodi Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Laporan Pkl Sdr. Jundy Human Nafi Panglindung
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Program Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah laporan PKL saudara

Nama : Jundy Human Nafi Panglindung
NIM : 10130007
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : "Perawatan Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta"

Selaku dosen pembimbing, kami menyatakan naskah laporan PKL ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan laporannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Juni 2013
Dosen pembimbing,

Dra. Labibah Zain, M.LIS
NIP. 19681103 199403 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/PII/PP.00.9/ 1058 /2013

Tugas Akhir dengan judul :

PERAWATAN MANUSKRIP DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Jundy Human Nafi Panglindung

NIM : 10130007

Telah diujikan pada : 12 Juni 2013

Nilai Ujian Tugas Akhir PKL : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR PKL:

Ketua,

Dra. Labibah Zain, M.Lis.
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji,

Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP.19710907 199803 1 003

Yogyakarta, 24 Juni 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan ini asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yang Menyatakan,

Jundy

Jundy Human Nafi P
NIM 10130007

MOTTO

Pengetahuan adalah kekuatan

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

Keluargaku: Ayah, Ibu, Kakak, Adikku Tercinta
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT,yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyusun laporan praktik kerja lapangan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam bidang ilmu perpustakaan. Di dalam penyusunan dan penyelesaian laporan praktik kerja lapangan yang berjudul "Perawatan Manuskrip di Balai Bahasa Yogyakarta" ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam M. Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Puji Lestari, M. Kom. Selaku Kaprodi Perpustakaan dan Informasi Islam.
3. Ibu Dra. Labibah M. LIS selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga selama bimbingan hingga diselesaikannya laporan praktik kerja lapangan.
4. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Dosen Penguji.
5. Ibu Sus Prihandani, B. A. selaku dosen Pembimbing di tempat PKL.
6. Ibu Susam Tri Yuli Haryati, Ibu Parminah, Bapak Baryono, Bapak Sri Hadmoko dan Ibu Yayuk selaku informan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan.
7. Segenap keluarga besar Balai Bahasa Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mendapatkan pengalaman bekerja.
8. Muhammad Furqon, Irfan Fahrizal dan rekan seperjuangan lainnya.

9. Ibu Sarwati, Sri Laksmi Buana, Ratih Werdani dan Anisah Puji Nastiti yang selalu memotivasi penulis.

Semoga amal dan jasa baik mereka mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga laporan praktik kerja lapangan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Penulis

Jundy Human Nafi P

NIM 10130007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL I

NOTA DINAS PEMBIMBING..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... ix

ABSTRACT……... xiii

INTISARI…….. xiv

BAB I PENDAHULUAN……. 1

1.1 Latar Belakang …… 1

1.2 Rumusan Masalah ……... 5

1.3 Ruang Lingkup ……... 5

1.4 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan ……. 6

1.5 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapangan …….. 7

1.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data ……. 7

1.7 Sistematika Penulisan ……. 8

BAB II LANDASAN TEORI …… 9

2.1 Pengertian Perpustakaan ……. 9

2.2 Pengertian Perpustakaan Khusus …… 9

2.2.1 Perpustakaan Khusus Bidang Ilmu Profesi …….. 10

2.2.2 Perpustakaan Khusus Perkantoran ……... 10

2.2.3 Perpustakaan Khusus Perusahaan ……..... 11

2.3 Pengertian Preservasi …… 11

2.3.1 Pelestarian(Preservation) ……... 12

2.3.2 Pengawetan(Conservation) …… 13

2.3.3 Perbaikan(Restoration) …….. 13

2.4 Tujuan dan Fungsi Preservasi ……..… 14

2.5 Kegiatan Preservasi Di Perpustakaan ……..…. 15

2.6 Tindakan Preventif (Pencegahan) ……..…... 16

2.6.1 Pencegahan Kerusakan Karena Faktor Lingkungan 16

2.6.1.1 Mencegah Kerusakan Karena Pengaruh Temperatur

dan Kelembaban Udara ……..... 16

2.6.2.2 Mencegah Kerusakan Karena Pengaruh Cahaya…..... 17

2.6.2.3 Mencegah Kerusakan Karena Pencemar Udara…… 18

2.6.2.4 Mencegah Kerusakan Kertas Karena Faktor Biota…... 18

2.6.2.5 Mencegah Kerusakan yang Disebabkan Bencana…... 19

2.6.2 Pencegahan Kerusakan Karena Faktor Manusia ……. 20

2.7 Tindakan Kuratif (Penanganan) …….. 22

2.7.1 Fumigasi …….. 22

2.7.2 Deasidifikasi Kertas ……. 26

2.7.3 Menghilangkan Sellotape dengan Pelarut Organik …… 27

2.7.4 Menghilangkan Noda ……... 27

2.7.5 Menggelantang Kertas ……. 29

2.7.6 Perbaikan ……. 29

2.8 Pengertian Manuskrip dan Isinya …….. 31

2.8.1 Aksara …….. 32

2.8.2 Kolofon (Colophone) ……... 33

2.8.3 Isi Naskah …… 34

2.8.4 Paleografi Naskah …… 34

2.9 Preservasi Manuskrip ……. 37

2.9.1 Pemanfaatan Data dan Permasalahannya ……..….. 37

BAB III GAMBARAN UMUM ……. 40

3.1 Sejarah Balai Bahasa Yogyakarta ……... 41

3.1.1 Kedudukan ……... 43

3.1.2 Visi dan Misi …… 43

3.1.3 Dasar Kebijakan ……... 44

3.1.4 Tugas dan Fungsi ……. 45

3.1.5 Struktur Organisasi …….. 46

3.2 Perpustakaan dan Dokumentasi Balai Bahasa Yogyakarta. 47

3.2.1 Latar Belakang ……. 47

3.2.2 Visi dan Misi …… 47

3.2.3 Jenis Koleksi ……..... 48

3.2.4 Fasilitas ……..... 49

3.2.5 Waktu Pelayanan ……. 49

3.2.6 Sistem Layanan ……..... 49

3.2.7 Jenis Layanan ……... 50

3.2.8 Katalog Online ……. 51

3.2.9 Peraturan Peminjaman ……. 51

3.2.10 Detail Kontak Balai Bahasa Yogyakarta ……... 56

BAB IV PEMBAHASAN …….. 58

4.1 Perawatan Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta ……. 58

4.1.1 Pengadaan Manuskrip …….. 60

4.1.2 Pengolahan Manuskrip ……..... 62

4.1.3 Penyebaran Manuskrip …… 70

4.1.4 Perawatan Manuskrip …….. 73

4.1.4.1 Perawatan Manuskrip Sebelum Diolah …… 73

4.1.4.2 Perawatan Manuskrip Setelah Diolah ……..... 77

4.1.5 Peralatan yang Digunakan untuk Perawatan Manuskrip

4.2 Kendala-Kendala yang Dihadapi Balai Bahasa Yogyakarta dalam Melakukan Perawatan Manuskrip … 86

4.2.1 Upaya yang Dilakukan Balai Bahasa dalam Menangani Kendala-Kendala Tersebut …….. 91

BAB V PENUTUP …… 93

5.1 Kesimpulan ……. 93

5.2 Saran ……... 94

DAFTAR PUSTAKA ……. 96

ABSTRACT

Jundy Human Nafi Panglindung,10130007.Perawatan Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.Tugas Akhir.Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Pembimbing:Dra.Labibah Zain,M.Lis.

Protection,treatment and preservation of nation asset especially manuscript or ancient document which on an average has long aged,becomes our responsibility and should be handled urgently.Protection,treatment and preservation should be handled not only physically,but wholly method of preservation as well.This method of preservation is useful to save the ancient manuscript or document both physic and content before we lose our valuable old nation culture.

The ancient manuscript or document which has long aged is easily damaged or shattered so it need a special treatment to keep its preservation.However it does not mean that the manuscript should always be cleaned because if we often do physical contact with the manuscript it will exactly damage the physic of the manuscript.

The process and the mean used in order to preserve the manuscript in Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta can be stated very simple and economical although it is a very simple way, it can preserve the condition of the manuscript physical so that the existance will always be eternal.

Key Worsd : *Manuscript,Codex,Document,Preservation.*

INTISARI

Jundy Human Nafi Panglindung,10130007.Perawatan Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.Tugas Akhir.Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Pembimbing:Dra.Labibah Zain,M.Lis.

Perlindungan,perawatan dan pelestarian aset bangsa khususnya manuskrip atau naskah kuno yang rata-rata sudah berumur tua merupakan tanggung jawab kita bersama dan mendesak untuk ditangani.Perlindungan,perawatan dan pelestarian hendaknya tidak hanya terbatas pada fisiknya saja.Untuk lebih bermanfaat perlu dilakukan preservasi,karena langkah ini disamping menyelamatkan naskah kuno secara fisik juga mampu menyelamatkan isi naskah sebelum kehilangan dokumen budaya bangsa masa lalu yang sangat berharga.

Manuskrip atau naskah kuno yang berusia tua sangat mudah rusak dan hancur sehingga perlu adanya perawatan khusus guna menjaga kelestariaannya namun bukan berarti manuskrip tersebut harus selalu dibersihkan karena dengan terlalu sering melakukan kontak fisik dengan manuskrip justru akan merusak kondisi fisik dari manuskrip tersebut

Proses serta peralatan yang digunakan dalam upaya upaya perawatan manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dapat dikatakan sangat sederhana dan hemat biaya namun justru dari kesederhanaan ini mampu menjaga kondisi fisik manuskrip sehingga keberadaannya dapat selalu terjaga.

Kata kunci:*manuskrip,naskah kuno,dokumen,preservasi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia perpustakaan, bahan pustaka menjadi unsur terpenting yang harus dilestarikan karena di dalamnya memiliki nilai informasi yang mahal bahkan tak ternilai harganya. Kata pustaka menurut Kamus Kawi-Jawa (C. F. Winter dan R. Ng. Ranggawarsita: 1987) berasal dari bahasa Sansekerta yaitu serat, yang berarti “buku; naskah; tulisan”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indoneia (W. J. S. Poerwadarminta, 1976), berarti ” kitab; buku; kitab primbon ”. Pinustaka berarti dibukukan, ditulis dengan tangan, atau direkam. Buku merupakan wadah informasi, berwujud lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat bersama pada punggungnya, serta diberi sampul. Buku merupakan hasil rekaman dan penggandaan yang populer dan awet, serta direncanakan untuk dibaca sehinga merupakan alat komunikasi berjangka panjang dan dapat sangat berpengaruh pada perkembangan kebudayaan. Buku yang masih asli dalam tulisan tangan disebut manuskrip.

Manuskrip merupakan naskah tulisan tangan masa lalu yang menjadi bidang kajian filologi. Dari kajian inilah dapat diketahui isi dari manuskrip tersebut di antaranya filsafat, sastra, babad, kesenian, arsitektur, serta kepemimpinan namun dalam pengkajian manuskrip tersebut para peneliti mengalami kesulitan karena banyak ditemukan manuskrip dengan kondisi fisik yang sudah rusak bahkan tidak utuh lagi sehingga menyulitkan para

peneliti dalam mengkaji manuskrip tersebut. Manuskip-manuskrip memang sudah berusia sangat tua ditambah lagi dengan kesederhanaan bahan baku manuskrip yang digunakan orang-orang zaman kuno, membuat manuskrip-manuskrip yang ada saat ini menjadi sangat rapuh.

Sebelum ditemukannya buku, orang pada zaman kuno mencatat dan mengabadikan suatu kejadian dengan memahat gambar atau tulisan pada batu, contohnya prasasti (3000 SM) kemudian berkembang lagi dengan penemuan papyrus yaitu media tulis yang digunakan bangsa mesir kuno yang terbuat dari kulit batang pohon, namun papyrus ini hanya digunakan sampai tahun 1022 karena dianggap tidak awet dan Memasuki awal abad pertengahan Papyrus kemudian diganti dengan codek (lembaran kulit domba terlipat yang dilindungi kulit kayu) kemudian diganti lagi menjadi perkamen (kertas kulit) pada tahun 22 SM. Perkamen adalah kulit hewan yang disiapkan dengan cara merentangkannya tanpa disamak lalu digosok dengan kapur dan batu apung. Sementara di Indonesia yaitu di Jawa dan Bali menggunakan lontar (daun muda pohon siwalan) untuk mencatat cerita-cerita Babad. Perubahan besar dalam perbukuan dimulai ketika ditemukannya kertas di Cina oleh Ts'ai Lun pada tahun 105 M yang membuat kertas dari kulit kayu murbei dan ditemukannya pengetahuan cara mencetak oleh Johann Gutenberg pada tahun 1440.

Karena sangat sederhananya media yang digunakan dalam mencatat informasi oleh orang-orang zaman dulu, maka tidak heran jika manuskrip yang tersimpan sekarang ini banyak sekali yang telah usang dan rapuh.

Meskipun manuskrip-manuskrip kebanyakan telah dibuat dari lembaran kertas dengan sampul dari kulit sapi atau rusa, tetapi tentu saja bahan baku kertas zaman dulu dengan saat ini tentulah berbeda. Kertas pada zaman ini sudah banyak mengandung zat kimia sehingga kertas zaman sekarang lebih bersih dan lebih awet dibandingkan dengan kertas pada zaman dulu, selain itu kesalahan cara pemakaian, penyimpanan dan perawatan orang-orang zaman dulu terhadap manuskrip juga merupakan salah satu faktor mengapa manuskrip sekarang ini banyak yang rusak.

Hanya sedikit dari manuskrip-manuskrip nusantara yang masih dalam keadaan utuh sama seperti kondisi pada saat pertama kali dibuat, dan salah satunya berada di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. Di perpustakaan ini terdapat manuskrip-manuskrip Jawa yang masih bagus dan layak pakai, meskipun koleksi manuskrip di Balai Bahasa tidak sebanyak dan selengkap di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, namun di Perpustakaan Balai Bahasa inilah yang selalu menjadi tempat rujukan bagi mahasiswa yang kebayakan adalah mahasiswa sejarah dan satra dalam mendapatkan referensi seputar manuskrip untuk mengerjakan tugas kuliah mereka. Menurut mereka, di Perpustakaan Balai Bahasa ini koleksi manuskripnya cenderung masih bagus dan utuh, kebanyakan koleksi-koleksi manuskrip sudah berumur ratusan tahun yang berisi Babad Tanah Jawa. Manuskrip-manuskrip ini dipajang dengan rapi dengan posisi terbuka sehingga tulisan di dalam manuskrip dapat terlihat dengan jelas.

Ada beberapa hal yang menurut penulis menarik di dalam Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta khususnya mengenai koleksi manuskripnya. Pertama bagaimana proses perawatan manuskrip yang diterapkan di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, karena kondisi fisik koleksi manuskripnya bisa dikatakan masih bagus dan utuh dengan tulisan-tulisannya yang masih jelas dan mudah untuk dibaca sehingga banyak dari mahasiswa serta peneliti yang menjadikan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta sebagai tempat rujukan mereka meskipun jumlah koleksi manuskrip tidak sebanyak dan selengkap manuskrip-manuskrip yang ada diperpustakaan atau museum yang lainnya. Selanjutnya yang kedua apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan perawatan terhadap manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa, karena pada praktek kerja lapangan ini penulis ikut dalam proses perawatan koleksi khususnya perawatan terhadap manuskrip serta apa-apa saja alat yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan perawatan rutin manuskrip yang menurut penulis peralatan yang digunakan di Perpustakaan Balai Bahasa ternyata cenderung menggunakan alat atau bahan yang sederhana dan tidak memerlukan biaya yang besar namun sangat ampuh dalam menjaga kelestarian manuskrip-manuskrip yang berumur ratusan tahun ini.

Dari kegiatan ini membuat penulis mengetahui secara langsung bagaimana proses perawatan manuskrip serta perlengkapan yang dibutuhkan yang ternyata tidak semua prosedur mengenai perawatan bahan pustaka selama ini selalu bisa diterapkan dalam suatu perpustakaan terlebih lagi

diterapkan untuk koleksi manuskripnya. Proses perawatan dan perlengkapan yang digunakan dalam mempertahankan kelestarian manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta didapatkan melalui pengalaman-pengalaman pustakawan serta staf disana selama berpuluh-puluh tahun yang tentu saja penerapan ilmu dari penglaman proses perawatan manuskrip ini tidak akan sama dengan imu perawatan manuskrip yang diterapkan di perpustakaan lain dan mungkin pengalaman inilah yang menjadikan manuskrip-manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta menjadi terjaga kelestariannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dituliskan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perawatan manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa?
2. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Balai Bahasa dalam melakukan perawatan terhadap manuskrip?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam upaya perawatan dan pelestarian manuskrip nusantara, banyak sekali cara-cara yang dapat diterapkan. Karena manuskrip merupakan koleksi langka yang sangat berharga tetapi juga sangat rapuh, maka perlu adanya perawatan khusus yang sedikit berbeda dengan bahan pustaka lainnya. Namun dalam laporan ini hanya membahas proses perawatan manuskrip di

Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan manuskrip serta kendala-kendala yang dihadapi Balai Bahasa Yogyakarta dalam upaya perawatan manuskripnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Tujuan utama praktik kerja lapangan ini adalah memantapkan penguasaan materi yang telah diperoleh selama menempuh program D-3 Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta mencocokan antara teori ilmu dengan penerapan ilmu apakah sudah sesuai atau belum. Praktik kerja lapangan ini juga merupakan bentuk kegiatan belajar sekaligus mendapatkan pengalaman kerja secara langsung serta mencari alternatif pemecahan masalah yang ditemukan penulis sewaktu praktek.

Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Dapat mengetahui bagaimana proses perawatan manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.
2. Dapat mengetahui peralatan apa saja yang digunakan dalam upaya perawatan manuskripnya.
3. Dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam upaya perawatan manuskripnya.
4. Dapat mengetahui kelebihan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dibandingkan museum atau perpustakaan lain dalam hal perawatan manuskripnya.

1.5 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berjalan selama 2 bulan (11 maret-11 mei 2013) di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta yang beralamat di jalan I Dewa Nyoman Oka 34 Yogyakarta 55224 , atau sekitar 100 meter sebelah utara dari Masjid Syuhada Yogyakarta.

1.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada pelaporan ini menggunakan metode berikut :

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Nick Moore:1987).

2. Metode Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong:2004).

3. Metode Dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dari keterangan yang dikutip dari catatan, arsip, dan keterangan yang relevan dengan penelitian (Anselm Strauss dan Juliet Corbin:2007).

Dalam proses analisis data pada penyusunan dilakukan dengan mengikuti penyajian data yang diperoleh yaitu dengan menjabarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data yang diperoleh tersebut dianalisa sehingga diketahui bahwa data yang diperoleh dapat diketahui kesesuaiannya di lapangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis, maka laporan ini dibagi menjadi enam kriteria dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, waktu dan tempat PKL, metode dan teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

Bab kedua, berisikan landasan teori tentang pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan khusus, pengertian preservasi, pengertian manuskrip dan preservasi manuskrip.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.

Bab keempat, pembahasan perawatan manuskrip di Balai Bahasa Yogyakarta.

Bab kelima, penutup. Pada bab ini dikemukakan simpulan untuk menjawab permasalahan dan saran terkait simpulan yang memerlukan tindak lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manuskrip atau naskah kuno yang berusia tua sangat mudah rusak dan hancur sehingga perlu adanya perawatan khusus guna menjaga kelestariaannya namun bukan berarti manuskrip tersebut harus selalu dibersihkan karena dengan terlalu sering melakukan kontak fisik dengan manuskrip justru akan merusak kondisi fisik dari manuskrip tersebut. Proses serta peralatan yang digunakan dalam upaya upaya perawatan manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dapat dikatakan sangat sederhana dan hemat biaya namun justru dari kesederhanaan ini mampu menjaga kondisi fisik manuskrip sehingga keberadaannya dapat selalu terjaga.
2. Upaya perawatan naskah kuno atau manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta memiliki kendala yang berasal dari faktor peralatan, yaitu minimnya peralatan yang ada dan minimnya dana dalam pengadaan peralatan untuk perawatan manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta seperti pada saat sampulisasi manuskrip. Selain itu manuskrip dalam bentuk digital juga berpotensi menimbulkan kendala untuk kedepannya nanti. Manuskrip dalam bentuk digital ini rawan

dimasuki virus dari flashdisk pengguna yang setiap hari mengakses dan mengcopy manuskrip ini. Penularan virus melalui flash ini akan sangat beresiko terhadap komputer manuskrip yang bisa berakibat hilangnya semua data-data penting perpustakaan balai bahasa.

5.2 Saran

1. Staf serta pustakawan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta perlu banyak mempelajari ilmu teknologi dan informasi lagi agar dapat meningkatkan kinerjanya khususnya dalam hal pelayanan manuskrip dalam bentuk digital serta agar mampu mandiri dalam memanfaatkan media teknologi yang ada.
2. Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta perlu mengadakan user education (pendidikan pemakai) pada pemustaka layanan perpustakaan khususnya layanan manuskripnya agar keberadaan manuskrip serta informasi-informasi lengkap mengenai manuskrip dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna.
3. Balai Bahasa Yogyakata perlu mengadakan kerja sama dalam hal manuskripnya dengan museum atau perpustakaan lain sehingga dapat saling bertukar informasi mengenai manuskrip, kerjasama dalam pengadaan manuskrip dan kerjasama dalam upaya perawatan serta pelestarian manuskrip.

4. Balai Bahasa Yogyakarta perlu meningkatkan quota koneksi internet pada modem sehingga ketika melakukan kegiatan input koleksi serta layanan perpustakaan, koneksi internet tidak menjadi kendala.

DAFTAR PUSTAKA

Echols, John M dan Hassan Shadily. 1989. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.

Poerwadarminta, W J S. 1976. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.

Winter, C F dan R.Ng.Ranggawarsita. 1987. Kamus Kawi-Jawa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Loir, Henri Chambert dan Oman Fathurahman. 1999. Khazanah Naskah: World Guide To Indonesian Manuscript Collctions. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moore, Nick. 1995. Cara Meneliti. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek(Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soedibyo, Noerhayati. 1988. Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2. Bandung: PT Alumni.

Trimo, Soejono. 1987. Pengantar Ilmu Dokumentasi. Bandung: Remaja Karya CV.

Sumardji, P. 1978. Mengelola Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius.

Peterson, John dan Supardjo. 2001. Makalah Kongres Bahasa Jawa III Yogyakarata 2001(Digitalisasi Bahasa Dan Sastra Jawa:Suatu Teknik Penempatan Data Dan Penggarapannya Menuju Budaya Nasional Dan Internasional). Yogyakarta.

Kepala Balai Bahasa Yogyakarta. 2007. Maju Bersama Balai Bahasa Yogyakarta. Yogyakarta: Balai Bahasa.

Syahrul, Ninawati. 2010. Upaya Penyelamatan dan Pelestarian Naskah Kuno Lampung. Denpasar: Fakultas Sastra Seni Rupa UNS.

Sudardi, Bani. 2010. Pelestarian Naskah Jawa:Sebuah Problematik. Surakarta: Fak.Seni Rupa UNS.

Fatkhurrokhman. 2007. ”Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta”. Skripsi. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Roza, Ellya. 2010. Pelestarian Naskah-Naskah Melayu Nusantara. Surakarta: UNS.

Pramono. 2010. Perkembangan Mutakhir Pelestarian Naskah di Sumatra Barat. Denpasar: UNS.

Noegraha, Nindya. 1996. Sejarah Leluhur(Dalam Naskah Kuno) Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Supardjo Dan John Paterson. 2006. Makalah Kongres Bahasa Jawa IV. Semarang

REKAP DIGITALISASI NASKAH BBY

Naskah Ter-Digitalisasi	Jumlah
Kondisi Baik	73
Rusak Ringan/Sedang	29
Foto Copy an	1
Jumlah	103

Total Naskah Bby	Jumlah	Note
Ter-Digitalisasi	103	Leipzig-Uin
Rusak Parah	7	Tidak Di Scan
No Fisik	13	Tidak Di Scan
Jumlah	123	

Hard Disk	Jumlah Naskah
Bby # 1	37
Bby # 2	66

REKAP HASIL DIGITALISASI NASKAH BALAI BAHASA YOGYAKARTA (BBY)

No Job	Kode Naskah	Kode Job	Judul Naskah	Jumlah Halaman	Keterangan
1	R 00212	BBY. 01	Babad Demak	607	Tulisan tagak,rapi,bisa dibaca
2	R 00151	BBY. 02	Babad Demak I	612	
3	R 01843	BBY. 03	Babad Demak II	616	Tulisan rapi,kecil,miring
4	R 00190	BBY. 04	Babad Demak III	392	
5	R 00155	BBY. 05	Babad Dipanegara	186	
6	R 00185	BBY. 06	Babad Dipanegara	904	Tinta asam
7	R 00188	BBY.07	Babad Galuh Tuban	312	
8	R 00110	BBY.08	Babad Giyanti	591	Tinta asam/rapuh
9	R 00131	BBY.09	Babad Giyanti	679	
10	R 00187	BBY.10	Babad Giyanti VII	984	Tinta asam
	R 00219	BBY.11	Babad Karma	0	Tinta asam/rapuh
11	R 00109	BBY.12	Babad Kartasura	526	Tinta asam/rapuh sebagian
12	R 00107	BBY.13	Babad Kartasura	781	
13	R 00172	BBY.14	Babad Kartasura	637	Tinta asam
14	R 00108	BBY. 15	Babad Kartasura VII	424	Tinta asam/rapuh
		BBY.16	Babad Majapahit	0	No fisik
15	R 00173	BBY.17	Babad Mataram	672	
16	R 00136	BBY. 18	Babad Mentawis	721	Tulisan bagus
17	R 00156	BBY. 19	Babad Nabi Adam	776	Tinta asam/rapuh,sulit dibaca
18	R 00208	BBY. 20	Babad Nitik	198	
19	R 00152	BBY. 21	Babad Nitik Sarta Cebolek	96	
20	R 00178	BBY. 22	Babad Pacina	722	
21	R 00184	BBY. 23	Babad Pajajaran	307	Tinta asam/rapuh
		BBY.24	Babad Pra Aji	0	No fisik
22	R 00183	BBY. 25	Babad Sepai	500	
23	R 00181	BBY. 26	Babad Sepai	513	
24	R 00182	BBY. 27	Babad Surakarta	912	
25	R 00158	BBY. 28	Babad Taun Saka Lan Aksara Jawa	104	
	R 00218	BBY.29	Gatholoco,Dewaruci	0	No fisik
26	R 00162	BBY. 30	Kakiyasaning	136	

			Pangrucut		
		BBY. 31	Kamulan Pepitu Ingkang Dumado	0	No fisik
27	R 00176	BBY.32	Kancil Among Projo	380	
28	R 00159	BBY. 33	Kitab Lokapala	104	
29	R 00157	BBY. 34	Kitab Tajusalatin Kitab Dinhayu	246	
30	R 00165	BBY. 35	Kitab Toepah	84	
		BBY.36	Menak Rahim	0	No fisik
		BBY.37	Pakartining Tyang Geguru	0	No fisik
31	R 00180	BBY.38	Pratelanipun Kanjeng Tuwan Gub	499	
32	R 00177	BBY. 39	Primbon	445	
	R 00161	BBY.40	Raja Kapa-Kapa	0	No fisik
33	R 00161	BBY. 41	Raja Kapa-Kapa	80	Foto copyan
	R 00160	BBY.42	Rama Keling	0	Tinta asam/rapuh
34	R 00153	BBY. 43	Sarasilah	156	
35	R 00179	BBY. 44	Sastra Cetha	477	
		BBY.45	Sastra Gendhing	0	No fisik
		BBY.46	Sastra Miruda	0	No fisik
		BBY.47	She Gefurorokim	0	No fisik
		BBY.48	Shengabdulsalam	0	No fisik
36	R 01025	BBY. 49	Ambiya	53	
37	R 00174	BBY. 50	Serat Ambiya	772	
38	R 00206	BBY. 51	Serat Ambiya	658	
39	R 02099	BBY. 52	Serat Ambiya	531	
40	R 00141	BBY. 53	Serat Ambiya	604	
41	R 00175	BBY. 54	Serat Ambiya	1036	
42	R 00140	BBY. 55	Serat Babad Kartasura	884	
43	R 00211	BBY. 56	Serat Babad Mentawis	1064	
44	R 00203	BBY. 57	Serat Babad Nitik	501	
45	R 00189	BBY. 58	Serat Babad Segaluh	1131	
46	R 00130	BBY. 59	Serat Babad Sultan Agung	364	
47	R 00166	BBY. 60	Serat Bandawasa I	405	
48	R 00167	BBY. 61	Serat Bandawasa II	191	
		BBY.62	Serat Baratayuda	0	No fisik
49	R 00213	BBY.63	Serat Baratayuda	264	
50	R 00201	BBY. 64	Serat Baron Sekeber	415	Tulisan jelek,sulit dibaca
51	R 00154	BBY. 65	Serat Cabolek	156	
		BBY.66	Serat Cabolek	0	

52	R 00143	BBY.67	Serat Centhini I	634	
53	R 00144	BBY. 68	Serat Centhini II	503	
54	R 00145	BBY. 69	Serat Centhini III	182	
55	R 00156	BBY. 70	Serat Centhini IV	490	
56	R 00147	BBY. 71	Serat Centhini V	490	
57	R 00139	BBY. 72	Serat Damarwulan	454	Tinta asam
58	R 00142	BBY. 73	Serat Damarwulan	500	Tinta asam
59	R 00205	BBY. 74	Serat Elmu Bumi Kapulawan Hindia	276	Tinta asam
60	R 00224	BBY. 75	Serat Hidayat Jati	503	Tinta asam
61	R 00148	BBY. 76	Serat Jangka Jayabaya-Jakalodhang	104	Tinta asam
		BBY.77	Serat Jarwo Pawukon	0	Tinta asam
62	R 00197	BBY.78	Serat Joharmanik	283	Tinta asam
63	R 00149	BBY. 79	Serat Kalimataya	110	Tinta asam
64	R 00214	BBY. 80	Serat Kawi Dasanama	92	Tinta asam
65	R 00199	BBY. 81	Serat Kawi Ywanjana Satra	100	Tinta asam
66	R 01819	BBY. 82	Serat Lokapala	365	Tinta asam
67	R 00239	BBY. 83	Serat Lokapala	316	Tinta asam
		BBY.84	Serat Mekratipun Kanjeng Nabi	0	Tinta asam
68	R 00134	BBY. 85	Serat Menak	543	Tinta asam
69	R 00135	BBY. 86	Serat Menak IV	505	Tinta asam
70	R 00150	BBY. 87	Serat Menak V	559	Tinta asam
71	R 00195	BBY. 88	Serat Menak Gandrung	402	Tinta asam
72	R 00196	BBY. 89	Serat Panji	768	Tinta asam,tulisan biasa,agak mudah dibaca
	R 00191	BBY.90	Serat Panji	172	Tinta asam
73	R 00170	BBY.91	Serat Pawukon	354	
74	R 01500	BBY. 92	Serat Piwulang Putra Putri Palak	148	
75	R 00192	BBY. 93	Serat Piwulang Warna-Warni	308	
76	R 00164	BBY. 94	Serat Pramanasidi	66	
77	R 00171	BBY. 95	Serat Pranatacitra	358	
78	R 00225	BBY. 96	Serat Purwacampur-Serat Dewa	372	
79	R 00204	BBY. 97	Serat Rama	450	
80	R 00200	BBY. 98	Serat Rama	719	

81	R 00193	BBY. 99	Serat Ramayana	396	
82	R 00202	BBY.100	Serat Ringgit Pethilan	253	
83	R 00137	BBY.101	Serat Sejarah Kanjeng Nabi	792	
84	R 00194	BBY.102	Serat Sarasilah	80	
85	R 00138	BBY.103	Serat Suryanarendra	148	
86	R 02100	BBY.104	Serat Suryaraja	485	
87	R 00169	BBY.105	Serat Tajusalatin	270	
88	R 00237	BBY.106	Serat Tata Mangulun	81	
89	R 00163	BBY.107	Serat Wirid Makripat	16	
90	R 00198	BBY.108	Sujarah Penengen Lan Pangiwa	229	
91	R 00186	BBY.109	Sujarah Para Wali Lan Para Nata	771	
92	R 00226	BBY.110	Swaraning Asonya	389	Sulit dibaca
93	R 00168	BBY.111	Walisono	260	
		BBY.112	Wirid Maklumat Jati	0	No fisik
94	R 02071	BBY.113	Wirid Hidayat Jati	350	
95	R 01820	BBY.114	Serat Mamakhutharaja	336	Tulisan terkesan acak,agak sulit dibaca
96	R 00221	BBY.115	Babad Mentawis	842	
97	R 01821	BBY.116	Simaling Jamal	280	
98	R 00132	BBY.117	Serat Damarwulan	556	
99	R 01818	BBY.118	Srikandhi Maguru Meneh	158	
100	R 00210	BBY.119	Serat Babad Mataram	607	
101	R 00209	BBY.120	Silsilah Kanjeng	72	
102	R 01835	BBY.12	Kagungandalem	313	Tulisan

		1	Serat Babad		bagus,artistik,ada spasi
103	R 02097	BBY.12 2	Pakem Palidarma Pethikan Saking Sratha	662	

* Manuskrip Tambahan Belum Terdigitalisasi :

-R 02098 123 Serat Kadas (Huruf Arab),273 hlm

-R 00223 124 Al quran

-R 00222 125 Al quran, 623 hlm

- 126 Sejarah para wali lan para raja (rusak berat)

- 127 Al quran

- 128 Alquran

- 129.....(huruf arab)

- 130.....(huruf arab,tebal)